

Analisis Korelasi Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto

(Correlation Analysis of the Internet Use and the Students Achievement of Informatics Engineering in Muhammadiyah University of Purwokerto)

Abu Khaer Firman¹⁾, Hindayati Mustafidah²⁾

¹⁾²⁾Teknik Informatika-Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Jl. Raya Dukuhwaluh Purwokerto 53182

¹⁾ aboe.ashter@gmail.com

²⁾ h.mustafidah@ump.ac.id

Abstrak— Kegiatan belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Purwokerto tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Sumber belajar dapat berupa perpustakaan atau teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan internet secara benar maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, jika penggunaan internet tidak dimanfaatkan dengan benar maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah. Dari permasalahan tersebut maka diteliti mengenai analisis korelasi pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan metode korelasi *product momen pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan internet memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 atau $0,025 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan ada hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa walaupun lemah yaitu sebesar 0,282.

Kata-kata kunci— pemanfaatan internet, prestasi mahasiswa, *product momen pearson*

Abstract— Teaching and learning activities at the Muhammadiyah University of Purwokerto is not only determined by teachers / lecturers, but also greatly influenced by the activity of the students. Learning resources can be either a library or Internet technologies that provide convenience and flexibility to explore science. Therefore, with the use of the internet is true

then students will get a high learning achievement. On the contrary, if the use of the internet is not used properly then the learning performance achieved will be low. Proficiency level of the problem then examined the correlation analysis of Internet use on student achievement Information Engineering Muhammadiyah University of Purwokerto by the method of Pearson correlation product moment. The results of this study indicate that the use of the internet has a significance value of 0.025 is less than 0.05 or $0.025 < 0.05$, so that it can be said there is a relationship between Internet use student achievement despite the weak that is equal to 0.282.

Keywords— the use of Internet, Students Achievement, Pearson product moment

I. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman. Salah satu lembaga pendidikan

yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Universitas Muhammadiyah Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengutamakan pengembangan kemampuan mahasiswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat mahasiswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha atau industri. Kegiatan belajar mengajar di Universitas Muhammadiyah Purwokerto tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Kurikulum tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisor, dan motivator dalam pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di kampus, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Mahasiswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai internet di Asia dengan pemakainya mencapai 25 juta penduduk yang mengakses internet. Data diatas dapat di katakan bahwa penduduk Indonesia sudah memanfaatkan teknologi internet [1]. Namun satu hal yang masih belum diungkapkan adalah bagaimana internet dipergunakan salah satunya sebagai sumber belajar mahasiswa guna memperoleh IPK yang tinggi.

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 10 dan 11 Desember 2013 didapatkan sebuah permasalahan. Pada umumnya sarana pembelajaran yang tersedia di Universitas Muhammadiyah Purwokerto sudah bervariasi. Laboratorium, ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wi-fi* atau layanan internet secara luas di lingkungan kampus. Terkadang mahasiswa kurang memanfaatkan sarana tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun *wi-fi*. Berdasarkan pengamatan dari 150 mahasiswa mayoritas mahasiswa ketika kegiatan belajar dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet, mahasiswa sering mencari-mencari celah untuk

mengakses internet di luar kebutuhan proses belajar seperti membuka *facebook*, *twitter* atau *chatting*. Hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan internet secara benar maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi (IPK). Namun sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa Teknik Informatika di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam perkuliahan untuk menunjang IPK. Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam hal peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang bersifat objektif dengan berdasarkan angka-angka agar dapat mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai hubungan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

B. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dirumuskan maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel independen atau bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
- Variabel dependen atau terikat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi mahasiswa Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Informatika, tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013. Mahasiswa Teknik Informatika yang masih aktif pada tiap-tiap tahun angkatan ditunjukkan seperti pada Tabel I. Sedangkan jumlah sampel yang diambil menggunakan teknik *Proportionale Stratified Random Sampling* dengan menggunakan rumus dari [2] sesuai dengan persamaan 1.

TABEL I
JUMLAH MAHASISWA AKTIF
DI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

No	Tahun Angkatan	Jumlah
1	2010	121
2	2011	86
3	2012	75
4	2013	61
	Jumlah	343

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1} \dots\dots\dots (1)$$

$$n = \frac{343}{343 (0.1^2) + 1} = 77,42 \text{ (dibulatkan jadi 77)}$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 77 orang mahasiswa.

Setelah jumlah sampel ditentukan sebanyak 77 orang, dilanjutkan dengan pengambilan sampel proporsi untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dari tiap-tiap angkatan. Pengambilan sampel bertingkat menggunakan rumus seperti pada persamaan 2 berikut [2].

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan persamaan 2 tersebut, maka dapat diperoleh komposisi besar sampel di tiap-tiap angkatan seperti ditunjukkan pada Tabel II berikut.

TABEL II
JUMLAH SAMPEL PENELITIAN

No	Tahun Angkatan	Populasi (mhs)	Sampel (mhs)
1	2010	121	$n_1 = \frac{121}{343} \times 77 = 27$
2	2011	86	$n_2 = \frac{86}{343} \times 77 = 19$
3	2012	75	$n_3 = \frac{75}{343} \times 77 = 17$
4	2013	61	$n_4 = \frac{61}{343} \times 77 = 14$
	Jumlah	343	77

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dengan metode survey yang digunakan untuk memahami dan mempelajari pemanfaatan internet bagi mahasiswa teknik informatika yaitu menggunakan model kuesioner. Pada model ini pengumpulan informasi akan

dilakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa informatika untuk mengetahui pemanfaatan internet guna menunjang IPK.

E. Metode Pengujian Instrumen

Pengumpulan data dengan metode survey yang digunakan untuk memahami dan mempelajari pemanfaatan internet bagi mahasiswa teknik informatika yaitu menggunakan model kuesioner.

1) *Analisis Validitas*: Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas soal adalah korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi tiap pertanyaan
 N : banyak subjek
 $\sum x$: jumlah skor item
 $\sum y$: jumlah skor total
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor item
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total
 $\sum xy$: jumlah perkalian skor item dengan skor total
 Soal dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$. [3]

2) *Analisis Reliabilitas*: Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut dikenakan pada sejumlah subjek yang sama pada waktu lain, maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama.

Untuk mencari reliabilitas suatu angket digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians tiap soal
 $\sum \sigma_t^2$: varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ [3].

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang diperoleh melalui kuesioner untuk mengetahui hubungan pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa maka kuesioner akan diuji validitas dan realibilitas untuk menunjukan suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Pada tahap korelasi dilakukan untuk mencari hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa Rumus korelasi yang digunakan *product momen pearson* dengan hipotesis seperti berikut :

Hipotesis :

H₀: Tidak ada hubungan antara pemanfaatan internet dan prestasi belajar mahasiswa Teknik Informatika UMP.

H_a: Ada hubungan antara pemanfaatan internet dan prestasi belajar mahasiswa Teknik Informatika UMP.

Adapun rumus korelasi *product momen pearson* seperti yang disampaikan sebagai berikut [4] :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

X : Pemanfaatan internet

Y : Prestasi

Interprestasi nilai r disajikan pada Tabel III.

TABEL III
INTERPRETASI TERHADAP NILAI r HASIL
ANALISIS KORELASI [4]

Interval Nilai r *)	Interpretasi
0,001 – 0,200	Korelasi sangat lemah
0,201 – 0,400	Korelasi lemah
0,401 – 0,600	Korelasi cukup kuat
0,601 – 0,800	Korelasi Kuat
0,801 – 1,000	Korelasi sangat kuat

*) Interpretasi berlaku untuk nilai r positif maupun negatif

Data penelitian akan diujikan menggunakan software SPSS 17.0, untuk pengambilan keputusan digunakan aturan seperti berikut:

- Jika $Sig < 0,05$, maka H_a diterima (ada hubungan pemanfaatan internet dan prestasi belajar mahasiswa Teknik Informatika UMP).
- Jika $Sig > 0,05$, maka H₀ diterima (tidak ada

hubungan antara pemanfaatan internet dan prestasi belajar mahasiswa Teknik Informatika UMP).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Teknik Informatika sejumlah 343 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Yamane. Sampel yang diambil adalah sebanyak 77 orang seperti tersaji pada Tabel IV.

TABLE IV
TINGKAT PENGEMBALIAN KUESIONER

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase (%)
1	Kuesioner yang kembali dan dapat dianalisis sesuai target	63	81,8
2	Kuesioner tidak kembali	6	7,7
3	Kuesioner tidak lengkap pengisiannya	8	10,3
4	Kuesioner yang dibagi	77	100

Dari data di atas diketahui bahwa data yang bisa diolah dalam penelitian adalah sebanyak 63 (81,8%) dengan rincian tahun angkatan seperti berikut (Tabel V).

TABEL V
RESPONDEN BERDASARKAN TAHUN ANGKATAN

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persentase
2010	25	39,6
2011	14	22,2
2012	13	20,6
2013	11	17,4
Jumlah	100	

Dari data di atas menunjukkan bahwa esponden dalam penelitian ini mayoritas tahun angkatan 2010 yaitu sebanyak 25 orang (39.6%).

B. Uji Instrumen Penelitian

1) *Uji Validitas*: Validitas instrumen penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka item pertanyaan dikatakan valid, jika nilai signifikansi

lebih dari 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Nilai signifikansi dari setiap item pertanyaan dapat dilihat pada Tabel VI.

TABEL VI
UJI VALIDITAS VARIABEL PEMANFAATAN
INTERNET (X1)

Variabel Pemanfaatan Internet (X1)				
Pertanyaan	r hitung	r tabel	Nilai Signifikan	Validitas
1	0,717	0,248	0,000	Valid
2	0,642	0,248	0,000	Valid
3	0,744	0,248	0,000	Valid
4	0,721	0,248	0,000	Valid
5	0,769	0,248	0,000	Valid
6	0,792	0,248	0,000	Valid

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa semua item pertanyaan variabel pemanfaatan Internet (X1) dapat dikatakan valid karena semua nilai signifikansi $< 0,05$ atau $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

2) *Uji Validitas*: Reliabilitas alat ukur merupakan tingkat kemantapan hasil pengukuran suatu gejala. Semakin tinggi reliabilitasnya, maka semakin tinggi kemantapan hasil pengukuran. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika $r_{11} > r \text{ tabel}$. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diolah diperoleh koefisien reliabilitas dapat dilihat pada Tabel VII berikut.

TABEL VII
UJI RELIABILITAS

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan	Kriteria
Pemanfaatan Internet (X1)	0,816	Reliabel	Baik

Berdasarkan tabel di atas, variabel dikatakan reliabel, batasan reliabilitas kuesioner minimal adalah 0,6. Yang artinya nilai reliabilitas variabel pemanfaatan internet sebesar $0,816 > 0,6$ masuk dalam kategori baik [5].

3) *Uji Hipotesis*: Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam melakukan uji hipotesis, metode yang digunakan yaitu *correlation pearson product moment*. Yaitu untuk mencari hubungan antara pemanfaatan internet dengan prestasi mahasiswa. Dari hasil analisis data didapat tabel *correlation pearson product moment* seperti pada Tabel VIII.

Berdasarkan data yang telah dianalisis maka variabel tingkat signifikansi (Sig) dari kedua variabel yaitu sebesar 0,025 atau $0,025 < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa.

TABEL VIII
UJI HIPOTESIS
Correlations

		Pemanfaatan Internet	Prestasi Mahasiswa
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	.282*
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	63	63
Prestasi Mahasiswa	Pearson Correlation	.282*	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Hasil

1) *Frekuensi dan tabulasi Kuesioner*: Pertanyaan dalam angket terdiri dari 6 buah sehingga hasil frekuensi dari jawaban yang disampaikan oleh responden untuk setiap pertanyaan ditabulasi pada Tabel IX s/d Tabel XIV. Keenam pertanyaan tersebut adalah:

- apakah anda memanfaatkan *group* untuk *sharing* mata kuliah?
- Seberapa membantu *group* dalam anda mengerjakan tugas?
- Seberapa sering anda menggunakan internet dalam seminggu?
- Seberapa membantu internet dalam anda mengerjakan tugas?
- Seberapa membantu internet dalam anda memperoleh materi penunjang kuliah?
- Apakah internet mempermudah anda dalam memperoleh materi penunjang kuliah dan mengerjakan tugas?

TABEL IX
FREKUENSI PERTANYAAN 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.2	3.2	3.2
2	40	63.5	63.5	66.7
3	21	33.3	33.3	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa responden menjawab pertanyaan pertama dengan jawaban “sangat memanfaatkan” sebanyak 21 responden atau 33,3% , menjawab “memanfaatkan” sebanyak 40 responden atau 63,5% dan menjawab “tidak memanfaatkan” yaitu sebanyak 2 responden atau 3,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa

mayoritas mahasiswa Teknik Informatika memanfaatkan group untuk *sharing* mata kuliah dan memandang bahwa *group* yang dibentuk sangat bermanfaat.

TABEL X
FREKUENSI PERTANYAAN 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.2	3.2	3.2
2	36	57.1	57.1	60.3
3	25	39.7	39.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Group kelas sangat membantu dalam mengerjakan tugas perkuliahan hal ini dapat dijelaskan bahwa responden menjawab pertanyaan kedua dengan jawaban “Sangat membantu” sebanyak 25 responden atau 39,7% , menjawab “membantu” sebanyak 36 responden atau 57,1% dan menjawab “tidak membantu” yaitu sebanyak 2 responden atau 3,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Teknik Informatika menyatakan bahwa *group* kelas sangat membantu dalam penyelesaian tugas kuliah.

TABEL XI
FREKUENSI PERTANYAAN 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.6	1.6	1.6
2	39	61.9	61.9	63.5
3	23	36.5	36.5	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Terlihat dari tabel di atas bahwa responden menjawab pertanyaan ketiga dengan jawaban “sangat sering” sebanyak 23 responden atau 36,5%, menjawab “sering” sebanyak 39 responden atau 61,9% dan menjawab “jarang” yaitu sebanyak 1 responden atau 1,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Teknik Informatika sering cenderung sangat sering dalam menggunakan internet .

Tabel XII menjelaskan bahwa responden menjawab pertanyaan “Seberapa membantu internet dalam anda mengerjakan tugas” dengan jawaban “sangat membantu” sebanyak 26 responden atau 41,3% , menjawab “membantu” sebanyak 36 responden atau 57,1% dan menjawab “tidak

membantu” yaitu sebanyak 1 responden atau 1,6%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Teknik Informatika menyatakan bahwa internet sangat membantu dalam penyelesaian tugas-tugas mata kuliah.

TABEL XII
FREKUENSI PERTANYAAN 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.6	1.6	1.6
2	36	57.1	57.1	58.7
3	26	41.3	41.3	100.0
Total	63	100.0	100.0	

TABEL XIII
FREKUENSI PERTANYAAN 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	4.8	4.8	4.8
2	33	52.4	52.4	57.1
3	27	42.9	42.9	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Berdasarkan data dari pertanyaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa responden menjawab pertanyaan ke lima dengan jawaban “sangat membantu” sebanyak 27 responden atau 42,9%, menjawab “membantu” sebanyak 33 responden atau 52,4% dan menjawab “tidak membantu” yaitu sebanyak 3 responden atau 4,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa Teknik Informatika menyatakan bahwa internet sangat membantu dalam mencari materi – materi yang dibutuhkan.

TABEL XIV
FREKUENSI PERTANYAAN 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	4	6.3	6.3	6.3
2	33	52.4	52.4	58.7
3	26	41.3	41.3	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Hal yang dapat dijelaskan dari tabel tersebut adalah bahwa responden menjawab pertanyaan

terakhir dengan jawaban “sangat mempermudah” sebanyak 26 responden atau 41,3%, menjawab “mempermudah” sebanyak 33 responden atau 52,4% dan menjawab “tidak mempermudah” yaitu sebanyak 4 responden atau 6,3%. Hal ini berarti bahwa mayoritas mahasiswa Teknik Informatika menyatakan bahwa internet sangat mempermudah dalam mencari materi – materi yang dibutuhkan.

2) Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian tersaji pada Tabel XV.

TABEL XV
UJI CORRELATION PEARSON
ANTARA PEMANFAATAN INTERNET (X1)
DENGAN PRESTASI MAHASISWA
Correlations

		Pemanfaatan Internet	Prestasi Mahasiswa
Pemanfaatan Internet	Pearson Correlation	1	.282 [*]
	Sig. (2-tailed)		.025
	N	63	63
Prestasi Mahasiswa	Pearson Correlation	.282 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.025	
	N	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa variabel pemanfaatan internet memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 atau $0,025 < 0,05$. Hal ini berarti menerima H_a dan menolak H_o yaitu ada hubungan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi mahasiswa namun lemah yaitu 0,282. Jadi masih banyak variabel – variabel lain yang bisa mempengaruhi prestasi mahasiswa bukan hanya pemanfaatan

internet saja, bisa juga dengan misalnya belajar kelompok dan kursus.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ada hubungan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar mahasiswa walaupun korelasi lemah, yaitu sebesar 0,282. Hal ini diperoleh dari perhitungan yang telah dilakukan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dihasilkan maka saran yang dapat diberikan alangkah baiknya mahasiswa tidak hanya belajar menggunakan internet karena kemudahan dalam mencari informasi namun mahasiswa juga aktif dalam perkuliahan, melakukan *sharing* materi kuliah diluar jam perkuliahan, belajar kelompok atau bahkan mendalami materi melalui kursus/bimbingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mangkoesapetro, A., 2008, Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS di Tingkat Persekolahan, <http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> diakses tanggal 15 Desember 2013.
- [2] Riduwan, A., 2007, Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, Alfabeta, Bandung.
- [3] Syarifudin, B., 2009, Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS, Grafindo Litera Media, Yogyakarta.
- [4] Triton, 2006, SPSS 13.0 Terapan, Andi, Yogyakarta.
- [5] Priyatno, D., 2012, Cara Kiat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, Andi, Yogyakarta.